

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan dalam pembelajaran angklung di Taman Kanak-kanak Lathifiyah Bandung maka peneliti pada bab ini akan mengutarakan kesimpulan dari hasil penelitian yang meliputi bentuk media yang digunakan, tahapan pembelajaran dan perkembangan yang diperoleh setelah pengajar memberikan materi pembelajaran angklung dengan menggunakan media gambar di TK Islam Lathifiyah Bandung.

Pembelajaran angklung di TK Islam Lathifiyah mempunyai metode yang sama dengan pembelajaran lainnya yaitu metode ceramah, metode imitasi, metode bermain dan metode bercerita. Namun ada yang unik dalam penyajian pembelajaran angklung tersebut yaitu adanya penggunaan media gambar yang dibuat oleh gurunya. Penggunaan media gambar ini tentu saja dikonsepsi secara teratur sesuai dengan pengetahuan guru, terlihat melalui perhitungan bentuk, jenis dan ukurannya seperti yang telah dijabarkan pada bab hasil dan pembahasan penelitian sebelumnya.

Pada pelaksanaannya pembelajaran alat musik angklung di TK Islam Lathifiyah memiliki tahapan dalam pembelajaran yaitu: tahap apresiasi seni yaitu menyaksikan video rekaman permainan angklung anak-anak, tahap pemberian informasi mengenai alat musik angklung melalui metode bercerita, tahap imitasi/ meniru dimana pada tahap ini guru memberikan contoh bagaimana cara

memegang dan memainkan alat musik angklung, tahap pengenalan penggunaan media gambar dalam pembelajaran alat musik angklung dan terakhir yaitu tahap drill dan latihan mandiri.

Peneliti mengamati media gambar cukup efektif digunakan dalam pembelajaran musik angklung di Taman Kanak-kanak. Hal tersebut dikarenakan media gambar yang digunakan di TK Islam Lathifiyyah telah berhasil menarik perhatian anak untuk mengikuti kegiatan dari awal sampai dengan akhir pembelajaran, sehingga dari seluruh rangkaian pembelajaran yang telah diikuti anak maka dapat disimpulkan pembelajaran musik angklung di TK tersebut telah berhasil ditandai dengan seluruh anak uyang mengikuti kegiatan tersebut telah dapat memainkan satu buah lagu dengan baik.

B. Rekomendasi

Setiap proses pembelajaran, khususnya pembelajaran angklung di TK Islam Lathifiyyah terdapat kelebihan serta kekurangannya. Kelebihan tersebut hendaknya dapat terus di kembangkan dan bisa dipertahankan dalam proses pembelajaran selanjutnya, sedangkan kekurangannya harus ada perubahan menuju kearah yang lebih baik lagi. Maka dari itu peneliti memberikan rekomendasi diantaranya:

1. TK Islam Lathifiyyah Bandung

Kegiatan pembelajarang angklung di TK Islam lathifiyyah akan lebih efektif jika dalam pemilihan angklung seharusnya memakai angklung yang kecil (mini) sehingga dalam membunyikannya peserta didik tidak akan mengalami

kesulitan seperti yang peneliti amati pada proses berlangsung seperti terlihat pada peserta didik yang kurang maksimal bunyinya karena gerakannya terlalu lambat. Dengan menggunakannya angklung mini, permasalahan yang dihadapi oleh peserta didik diatas diharapkan dapat teratasi dengan baik. Hal tersebut berdasarkan postur tubuh anak yang masih kecil, karena angklung mini akan lebih cocok dan lebih ringan di bandingkan dengan angklung yang tersedia di TK Lathifiyah saat ini.

2. Guru TK Islam Lathifiyah

Peranan guru pada pembelajaran angklung ini sangat berpengaruh terhadap proses pembelajaran. Guru hendaknya guru membuat rencana pembelajaran sehingga proses yang telah dilakukan dapat di koreksi dan apabila terdapat kekurangan guru bisa memperbaiki kearah yang lebih baik.

Penulisan dalam mediapun tidak kalah pentingnya dengan pernyataan di atas, kerena media yang digambarkan tidak sesuai dengan peraturan-peraturan pada hal penulisan partitur, seperti pada penulisan not 2 ketuk disamakan penulisannya dengan not 4 ketuk, hal ini akan mempesulit peserta didik yang masih pada usia pertumbuhan, karena anak seusia ini akan menyerap apa saja yang di lihat hal ini akan menjadi kebiasaan yang tidak baik. Kemudian pada peletakan buah-buahan (sebagai pengganti notasi) sebaiknya diletakan sesuai nada, apabila nada turun maka peletaka gambar buahpun bergerak turun dan sebaliknya apabila naik gambarpun bergerak naik hal ini akan membiasakan anak dengan petaturan-peraturan penulisan yang sebagai mestinya.